

PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS ACCURATE BAGI UMKM

Assistance in Preparing Accurate-Based Financial Reports for MSMEs

Ikmal Maulana Safari

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikmalmaulanasafari02@gmail.com

Bima Nugroho

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: bimanugroho3492@gmail.com

Muhammad Fajar Al Fahri

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: fajaralfahri05@gmail.com

Muhammad Rizki Nazala

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: rizkinazala47@gmail.com

Prisila Damayanti

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail : prisild@rocketmail.com

Abstract

This research focuses on introducing the use of Accurate accounting software for MSMEs in the Pondok Cina area. MSMEs are the backbone of the Indonesian economy, but face many obstacles in financial management. Accurate and structured financial reports are very important for business continuity and development. In the midst of the COVID-19 pandemic, mask MSMEs in Pondok Cina are experiencing rapid growth, but competition is also getting tougher. The ability to manage finances is a determining factor for success. Accurate offers solutions for recording transactions, creating financial reports, and analyzing financial data. The method used is education with a structured introduction and training approach. The stages include research/surveys, interviews, introduction to using the Accurate application, and basic training in making Accurate-based financial reports. This activity was carried out by directly visiting mask MSMEs in Pondok Cina. This research succeeded in providing understanding to mask MSMEs about the use of Accurate in preparing financial reports. Through training, business actors can understand the process of inputting transactions and producing financial reports such as profit and loss reports, capital changes reports, and financial position reports, as well as cash flow reports. The use of Accurate has proven to be beneficial for MSMEs in increasing the efficiency and accuracy of financial management. This training provides new knowledge and skills for

business actors in managing finances professionally, so that they can improve the performance and desires of their business.

Keywords— *Introduction, MSMEs, Financial Reports, Accounting Information Systems*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pelaku yang melakukan usaha dengan berdagang baik perorangan maupun badan usaha dengan skala usaha kecil, menurut Dharma et al., (2023) usaha mikro adalah jenis sebuah usaha dengan modal terbatas. Selain itu UMKM juga merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Sebuah sumber perekonomian di Indonesia dalam menghadapi keraguan perekonomian global adalah UMKM (Azzahra, B., & Wibawa, 2021). Menurut Putri & Nurhuda (2023) mengatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu bentuk sebuah penggerak roda perekonomian disuatu negara dalam pertumbuhan ekonomi di sebuah daerah otonom. Kontribusinya terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja sangat signifikan. UMKM sebagai langkah untuk mendukung dengan usaha skala kecil dan menengah serta mengambil berbagai langkah dalam meningkatkan perekonomian (Hadi et al., 2024). Adapun pendapat menurut Sedyastuti (2018) menyebutkan bahwa pada kondisi pasca krisis ekonomi, eksistensi UMKM memang sangat sulit di sanggah lagi karena telah terbukti mampu survive atau keberlangsungannya tetap terjaga dan menjadi sebuah poros atau roda penggerak bagi ekonomi. UMKM juga sebuah usaha yang mampu membuka lahan ekonomi atau lapangan pekerjaan dan juga memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, juga dapat berperan pada tahap pemerataan juga peningkatan pada pendapatan bagi masyarakat, hingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berperan pada pembangunan nasional (Kassa et al., 2022). Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi kendala atau sebuah masalah dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan hasil dari sebuah proses pencatatan atas transaksi yang terjadi selama periode tertentu guna mendapatkan data informasi terkait keuangan dalam menentukan keputusan untuk dimasa yang akan datang. Tujuan laporan keuangan ialah memuat informasi kinerja keuangan pada periode tertentu (Dharma et al., 2021). Selain itu laporan keuangan merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan daripada rangkaian pelaporan terkait keuangan (Silvita et al., 2020). Akibatnya, keputusan bisnis seringkali diambil berdasarkan intuisi atau perkiraan, bukan data yang akurat dan terukur. Hal ini dapat berdampak negative pada keberlanjutan dan perkembangan usaha.

Di tengah pandemi COVID-19, UMKM masker di wilayah Pondok Cina mengalami perkembangan pesat. Tingginya permintaan masker mendorong banyak individu dan kelompok untuk memulai usaha di bidang ini. Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah pelaku usaha, persaingan pun semakin ketat. Kemampuan dalam mengelola keuangan menjadi faktor penentu keberhasilan dan daya saing UMKM masker di Pondok Cina, karena di era globalisasi saat ini kemajuan teknologi semakin pesat, hal ini mendorong pula pada perubahan bagi sikap para usaha untuk memanfaatkan teknologi yang ada demi mendapatkan informasi yang tepat, akurat dan relevan sehingga dalam proses pengelolaan keuangan efektif dan efisien. Menurut Pertiwi et al., (2023), bahwa memberikan pelatihan dalam pembuatan pembukuan keuangan kepada seluruh pelaku UMKM adalah suatu bentuk salah satu usaha yang perlu diupayakan oleh pemerintah. Menurut Alfrian & Pitaloka (2020), menyatakan bahwa di saat situasi ekonomi

terpuruk atau mengalami penurunan akibat dampak dari wabah Covid, pelaku bisnis harus sangat memahami fokus dalam pengambilan keputusan. Diperlukan strategi yang tepat guna UMKM. Sebuah cara yang dapat dilakukan ialah dengan membuat pembukuan perusahaan yang rapi dan akurat. Dimana seluruh transaksi keuangan, baik mulai dari pemasukan, pengeluaran, hingga berbagai transaksi harus terverifikasi dan tercatat dengan baik. Namun menurut Al-Musfiroh et al., (2020), masih minimnya kepekaan dari pelaku usaha UMKM pada seluruh pencatatan transaksi laporan keuangan.

Penggunaan software akuntansi seperti Accurate dapat menjadi solusi bagi permasalahan tersebut. Accurate menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam pencatatan sebuah transaksi, lalu pembuatan laporan keuangan, hingga analisis data keuangan. Dengan Accurate, UMKM masker di Pondok Cina dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat dan real-time, memudahkan pengambilan keputusan bisnis yang tepat, serta meningkatkan daya saing di pasar.

Oleh karena itu, pengenalan Accurate bagi UMKM masker di Pondok Cina menjadi sangat penting. Program pengenalan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara profesional, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mereka. Laporan keuangan yang akurat dan terstruktur juga akan memudahkan akses terhadap permodalan dan kemitraan bisnis di masa mendatang. Adapun pendapat menurut (Damayanty et al., 2023), Bahwa dalam menjalankan suatu usaha tertentu, sangat diharapkan serta diharuskan agar dapat mengelola keuangan dengan efektif dan efisien agar usaha tersebut dapat berjalan sesuai harapan, hal tersebut membuktikan bahwa untuk bisa menilai kinerja keuangan terkelola dengan baik butuhnya sebuah laporan keuangan yang akurat.

2. METODE PELAKSANAAN

Cara yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ialah metode edukasi dengan pendekatan pengenalan atau sosialisasi hingga pelatihan yang mendasar secara tersusun dan terstruktur agar dapat memahami serta menerapkan suatu proses terkait penyusunan sebuah laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate. Urutan tahapan yang diterapkan pada metode ini ialah dengan cara melakukan riset/survei, wawancara/interview, pengenalan pada aplikasi Accurate, dan dengan pelatihan dasar dalam pembuatan laporan berbasis Accurate.

Adapun Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2024 dengan melalui cara edukasi penjelasan serta pelatihan dasar terkait penyusunan laporan keuangan berbasis Accurate. Sebelum melakukan edukasi dan pelatihan dasar, kami melakukan survei dan wawancara pada tanggal 2 Desember 2024 untuk mendapatkan data maupun informasi yang kami butuhkan pada penyusunan laporan ini dalam pengenalan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate ini. Adapun pelaku usaha yang menjadi mitra pada kegiatan kami ini adalah UMKM Masker yang beralamat di Kelurahan Pondokcina, Kecamatan Beji, Kota Depok, secara langsung mengunjungi ke lokasi pelaku usaha tersebut.

2.1 Tahapan Review

Berikut ini beberapa rangkaian beserta penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang meliputi :

1. Tahap Pertama ini meliputi Survei, kami menjelaskan dan mengarahkan kepada pelaku usaha terkait tujuan pengabdian kami ini atas dasar ilmu pengetahuan, kebutuhan atau keperluan dan efisiensi pelaku usaha pada pembuatan laporan keuangan secara simpel namun akurat.
2. Tahap Kedua ini meliputi Wawancara atau interview, tahap ini kami membutuhkan sebuah informasi dengan melalui pertanyaan atau wawancara langsung untuk memperoleh berbagai data keuangan dari toko masker, seperti pengadaan biaya awal (modal), seluruh biaya yang menjadi pengeluaran, serta transaksi yang didapat selama bulan Desember 2024.
3. Tahap Ketiga ini meliputi Pengenalan Aplikasi Accurate, kami memberikan penjelasan dan pemaparan serta pemahaman tentang aplikasi software Accurate yang memudahkan bagi mitra untuk diimplementasikan dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangan yang sederhana agar lebih efisien.
4. Tahap Keempat ini dengan melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM. Pada tahap ini, kami melakukan mendampingi melalui bimbingan terkait apa saja yang harus dilakukan oleh pemilik usaha ketika mencatat sebuah transaksi yang sedang terjadi lalu diimplementasikan kedalam aplikasi accurate.
5. Tahap Kelima ini dengan melakukan Pelatihan Dasar Pembuatan Laporan Berbasis Accurate, pada tahap terakhir ini, kami mencoba membuat ruang untuk mengimplementasikan hasil yang telah dijelaskan dan diarahkan oleh kami dalam bentuk pelatihan dasar secara bertahap dan perlahan mulai daripada input aset yang dimiliki oleh pelaku usaha, lalu dengan modal awal hingga transaksi harian yang bersifat rutin sehingga menghasilkan sebuah laporan keuangan yang diinginkan dan diharapkan.

2. 1.1 Gambar

Berikut kami lampirkan bukti dalam bentuk gambar yang menjadi bukti atas telah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat :



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang kami laksanakan di salah satu tempat pemilik usaha UMKM masker, kami memperoleh berbagai data dan informasi keuangan yang selanjutnya menjadi bahan yang akan kami olah menggunakan aplikasi software Accurate, pada beberapa tahapan di atas maka diuraikan pada berikut ini:

1. Tahapan Wawancara/Interview.

a) Modal Awal.

Informasi terkait modal awal memberikan penafsiran informasi dimana menjadi sumber daya yang dibutuhkan awal yang menunjukkan dimulai dan dijalankannya suatu usaha masker. Hal ini menjadi hal dasar untuk menilai tingkat efisiensi dalam penggunaan serta pengelolaan modal. Dimana modal awal yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM Masker ini adalah sebesar Rp. 5.000.000. Meliputi seluruh persediaan awal yang dibutuhkan seperti; biaya sewa lapak, peralatan, perlengkapan hingga persediaan masker.

b) Pengeluaran Rutin Bulanan

Diketahui terkait pengeluaran rutin bulanan membantu dalam hal mengidentifikasi dan mengevaluasi lingkup biaya yang dapat dimaksimalkan, yang dapat memberikan dasar informasi untuk perencanaan terkait suatu anggaran yang akurat, efektif dan efisien. Adapun pengeluaran rutin bulanan yang menjadi beban untuk dikurangi oleh pendapatan. Adapun biaya-biaya tersebut meliputi; biaya sewa lapak, biaya listrik, biaya kebersihan, dan biaya ongkos belanja/transportasi.

2. Pendampingan dan Implementasi pada Aplikasi Accurate

Langkah selanjutnya setelah melakukan aktivitas survey/riset dan wawancara, kami mendampingi dengan melakukan bimbingan serta mengimplementasikan kegiatan terhadap aplikasi Accurate dengan membantu pemilik usaha untuk menjelaskan agar memahami dalam menyusun laporan keuangan dengan aplikasi Accurate. Dengan ini diharapkan dapat meningkatkan informasi keuangan yang akurat dan efisiensi serta efektif dalam pengelolaan keuangan bagi kelancaran pelaporan keuangan usaha tersebut. Dengan memperlihatkan aplikasi Accurate kepada pemilik usaha melalui laptop kami, untuk mempermudah dalam menjelaskan ketika input transaksi di aplikasi, dengan melakukan dan memberikan penjelasan dan pengarahan terkait data apa saja yang dapat diklasifikasikan dan diinput setiap transaksi pada aplikasi software Accurate hingga menghasilkan sebuah laporan laba rugi, perubahan modal, neraca dan arus kas yang akurat.

3. Hasil dari Pelatihan dalam Pembuatan Laporan Keuangan Secara Mudah di Aplikasi Accurate.

Pada tahap terakhir ini, kami melakukan sebuah pendampingan serta pengarahan kepada mitra kami atau pemilik usaha untuk melakukan penginputan seluruh transaksi di bulan Desember ke dalam sebuah aplikasi software Accurate lalu memperoleh sebuah laporan keuangan sebagai berikut.

Kami sertakan lampiran laporan keuangan berbasis accurate, yang terdiri atas:

- Laporan laba rugi / Income Statement
- Laporan Perubahan Modal / Reaternal Earning
- Laporan Neraca / Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position
- Laporan Arus Kas / Cash Flow

UMKM Masker Pondokcina
Laba/Rugi (Standar)

Dari 01 Des 2024 ke 31 Des 2024

Description	1-31 Des 2024
Pendapatan	
Pendapatan	8.275.000,00
Penjualan	8.275.000,00
Jumlah Pendapatan	8.275.000,00
Harga Pokok Penjualan	
COGS	4.826.000,00
Jumlah Harga Pokok Penjualan	4.826.000,00
LABA KOTOR	3.449.000,00
Beban Operasi	
Biaya Umum & Administrasi	730.000,00
Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya	730.000,00
Biaya Listrik	125.000,00
Biaya Sewa Lapak	100.000,00
Biaya Umum & Adm Lainnya	505.000,00
Biaya Transportasi	30.000,00
Biaya Umum & Adm Lainnya	475.000,00
Biaya Umum & Adm Lainnya	475.000,00
Biaya Konsumsi	475.000,00
Jumlah Beban Operasi	730.000,00
PENDAPATAN OPERASI	2.719.000,00
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan lain	
Jumlah Pendapatan lain	0,00
Beban lain-lain	
Jumlah Beban lain-lain	0,00
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	0,00
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	2.719.000,00
LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)	2.719.000,00

Gambar 2. Laporan laba rugi / Income Statement

UMKM Masker Pondokcina
Perubahan Ekuitas Pemilik

Dari 01 Des 2024 ke 31 Des 2024

Keterangan	Saldo	
Ekuitas pemilik awal periode		0,00
Pendapatan Bersih	2.719.000,00	
Investasi kurun periode	9.300.000,00	
Penarikan	1.100.000,00	
Penambahan Ekuitas pemilik	10.919.000,00	
Ekuitas pemilik di akhir periode	10.919.000,00	

Gambar 3. Laporan Perubahan Modal / Reaterned Earning

UMKM Masker Pondokcina	
Neraca (Standar)	
Per Tgl. 31 Des 2024	
Description	Balance
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas dan Bank	
Kas & Bank	9.465.000,00
Kas	9.465.000,00
Jumlah Kas dan Bank	9.465.000,00
Piutang Dagang	
Jumlah Piutang Dagang	0,00
Persediaan	
Persediaan Barang Dagang	5.499.000,00
Jumlah Persediaan	5.499.000,00
Aktiva lancar lainnya	
Jumlah Aktiva lancar lainnya	0,00
Jumlah Aktiva Lancar	14.964.000,00
Aktiva Tetap	
Nilai historis	
Aktiva Tetap	255.000,00
Peralatan	255.000,00
Jumlah Nilai historis	255.000,00
Akumulasi Penyusutan	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	0,00
Jumlah Aktiva Tetap	255.000,00
OTHER ASSETS	
Jumlah OTHER ASSETS	0,00
Jumlah Aktiva	15.219.000,00
Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban	
Kewajiban lancar	
Hutang Dagang	
Account Payable IDR	4.300.000,00
Jumlah Hutang Dagang	4.300.000,00
Kewajiban lancar lain	
Jumlah Kewajiban lancar lain	0,00
Jumlah Kewajiban lancar	4.300.000,00
Kewajiban jangka panjang	
Jumlah Kewajiban jangka panjang	0,00
Jumlah Kewajiban	4.300.000,00
Ekuitas	
OPENING BALANCE EQUITY	9.300.000,00
prive	-1.100.000,00
Laba tahun ini	2.719.000,00
Jumlah Ekuitas	10.919.000,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	15.219.000,00

Gambar 4. Laporan Neraca / Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

UMKM Masker Pondokcina	
Laporan Arus Kas (Metode Langsung)	
Period Oktober 2024 to Desember 2024	
Description	Saldo
Arus Kas dan Aktivitas Operasi	
Kas dari Penjualan	8.275.000,00
Kas untuk Pembelian	-1.725.000,00
Biaya Umum & Administrasi	-730.000,00
Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya	-730.000,00
Biaya Listrik	-125.000,00
Biaya Sewa Lapak	-100.000,00
Biaya Umum & Adm Lainnya	-505.000,00
Biaya Transportasi	-30.000,00
Biaya Umum & Adm Lainnya	-475.000,00
Biaya Umum & Adm Lainnya	-475.000,00
Biaya Konsumsi	-475.000,00
Laba(Rugi) Operasi sebelum berubah di Operasi Aktiva dan Kewajiban	5.820.000,00
Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aktiva	
Jumlah Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aktiva	0,00
Bertambah (berkurang) pada Operasi Kewajiban	
Jumlah Bertambah (berkurang) pada Operasi Kewajiban	0,00
Kas bersih (dipakai) dihasilkan oleh Aktivitas Operasi	5.820.000,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Aktiva Tetap	-255.000,00
Peralatan	-255.000,00
Kas bersih yg dihasilkan / (dipakai) oleh Aktivitas Investasi	-255.000,00
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
OPENING BALANCE EQUITY	5.000.000,00
prive	-1.100.000,00
Kas bersih yg dihasilkan dari / (dipakai) oleh Aktivitas Pendanaan	3.900.000,00
Kas bersih dihasilkan oleh / (dipakai) di Period ini	9.465.000,00
Kas & Setara Kas pada Awal Periode	0,00
Kas & Setara Kas pada Akhir Periode	9.465.000,00

Gambar 5. Laporan Arus Kas / Cash Flow

4. KESIMPULAN

Berdasarkan melalui pelatihan pada penyusunan laporan keuangan sederhana dan simpel menggunakan aplikasi software Accurate, Pelaku UMKM Masker tersebut cukup memahami dengan cepat dan tanggap bagaimana cara penginputan suatu transaksi di aplikasi Accurate. Menurut mitra sebagai pemilik usaha pencatatan menggunakan Accurate sangat berguna agar dapat melihat transaksi yang sudah masuk maupun keluar secara jelas, melihat jurnal, neraca dan laporan keuangannya secara efektif dan akurat serta mudah untuk melakukan perbaikan jika salah dalam proses penginputan transaksi. Pengenalan penggunaan software akuntansi Accurate bagi UMKM masker di wilayah Pondok Cina sangat bermanfaat. Pelatihan yang diberikan memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha tentang cara mengelola keuangan dengan lebih efektif dan efisien.

1. Penggunaan Accurate memudahkan pencatatan transaksi, membuat laporan keuangan, dan menganalisis data keuangan.
2. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan kemampuan baru bagi para pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara profesional.
3. Laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan terstruktur, memudahkan akses terhadap permodalan dan kemitraan bisnis di masa mendatang.

5. SARAN

1. Sebaiknya program pengenalan Accurate ini diperluas ke UMKM lainnya di wilayah Pondok Cina.
2. Pengembangan modul pelatihan yang lebih spesifik untuk menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik masing-masing UMKM masker.
3. Diperlukan program pendampingan dan konsultasi lanjutan bagi UMKM yang telah mengikuti pelatihan, agar dapat membantu mereka dalam mengimplementasikan Accurate dan mengatasi kendala yang mungkin dihadapi.
4. Kerjasama dengan lembaga keuangan dan perbankan untuk memberikan akses permodalan bagi UMKM yang telah memiliki laporan keuangan yang akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan dan sampaikan terima kasih kepada IBI-K57 dan salah satu mitra UMKM Masker di Pondokcina, serta seluruh pihak yang terlibat dan turut membantu demi terlaksana jalannya sebuah proses kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020). STRATEGI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) BERTAHAN PADA KONDISI PANDEMIK COVID 19 DI INDONESIA. Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE), 6(2), 139–146.
- Al-Musfiroh, H., Sari, M. E., Astiningsih, N. E., Sitorus, R. M., Damayanty, P., & Setiawan, I. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM Ajen Fujifilm Berstandar SAK EMKM. Jurnal Pengabdian Teratai, 1(2), 193–205. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.113>

- Azzahra, B., & Wibawa, I. G. A. R. P. (2021). Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Inspire Journal: Economics and Development Analysis*, 1(1), 75-86.
<https://ejournal.uksw.edu/inspire/article/download/4856/1771>
- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207.
<https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223.
<https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>
- Dharma, D. A., Damayanty, P., & Djunaidy, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 60–66.
<https://doi.org/10.55122/blogchain.v1i2.327>
- Hadi, M., Nuspupa, A., Mutiyah, Nur, I., Sulistiowati, P., Tania, Z., & Setiawan, I. (2024). Sosialisasi Penerapan Psak 1 Dalam Penyajian Pembukuan Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Umkm Jasa Salon Amy. *Puan Indonesia*, 5(2), 305–318.
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Pertiwi, H. V. C., Fauzi, A., Damayanty, P., Chairunisa, F., Putri, N. A., Safiya, A., & Nabillah, Z. A. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing Pada UMKM. *Al-Buhuts*, 18(2), 407–429.
- Putri, A. A., & Nurhuda, A. (2023). Analisis Ontologi Terhadap Peran UMKM Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Daerah Ngemplak Boyolali. *JEAMI Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 56–64. <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/juemi>
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- Silvita, F., Avianto, A. R., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RAPIIN.CO. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 94–109. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.112>

